



ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS ATAS PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MADRASAH ALIYAH

Muhammad Afief¹, Rasyidah Jalil²

¹Univesitas Muhammadiyah Palopo, Pendidikan Jasmani, Palopo, Indonesia

²Univesitas Muhammadiyah Palopo, Pendidikan Jasmani, Palopo, Indonesia

*Coressponding Author. Email: afifmaros2015@gmail.com

*Email Author: afifmaros2015@gmail.com, rasyidah@umpalopo.ac.id

Received: Agustus 2022, Revised: September 2022, Accepted: Desember 2022

Abstract

This study aimed to determine the ability to serve on volleyball extracurricular of students at Madrasah Aliyah Negeri Suli. This study used a quantitative descriptive method. The data collection technique used a test and service measurement technique based on AAHPERD (*American Association for Health, Physical Education Recreation and Dance*). Data Analysis in this study used descriptive and percentage data analysis which was intended to get an overview of research data which included total value, average, standard deviation, variance, maximum data, and minimum data. After being collected, the data were analysed using the SPSS version 23 program. The results of the study using descriptive statistical techniques and percentages show that the average of top service ability of the students of volleyball extracurricular at Madrasah Aliyah Negeri Suli is in the medium category.

Keywords: volleyball, top serve ability, extracurricular

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran servis atas AAHPERD (*American Association For Health, Physical Education Recreation And Dance*). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan persentase dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian yang meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, varians, data maksimal, dan data minimal, setelah data dikumpulkan data di analisis menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian dengan teknik statistic deskriptif dan persentase maka kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli secara rata-rata berada pada kategori sedang

Kata kunci: bola voli, kemampuan servis atas, ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Menurut Spradley dalam (Sugiyono 2017), “menyatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan”. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga



susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori & Komariyah, 2014:200). Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan *motor ability* seseorang tergantung dari faktor genetik. (Elyonora, 2012) Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu Motor Ability, gerak (motorik) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai keterampilan olahraga.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup menurut. (Mahendra, 2017), “mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif”. lokomotor adalah gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat atau keterampilan yang digunakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainya. Contoh gerakan lokomotor adalah berlari, berjalan, melompat, dsb. non lokomotor adalah gerakan yang tidak menyebabkan pelakunya berpindah tempat, seperti menekuk, membengkokkan badan, membungkuk, sedangkan manipulatif sebagai gerakan yang mempermainkan obyek tertentu sebagai medianya, atau keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian-bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda diluar dirinya. Contoh gerakan manipulatif yaitu melempar, menendang, menangkap.

Rusli Lutan (2001: 78), “menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik”. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut. Menurut Chaplin (1997:34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, Robins (2000: 46). Menurut Robins (2000: 46-48), kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu: Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mental. Kemampuan fisik (*physical ability*) Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik

Permainan bola voli pertama kali diciptakan oleh William G Morgan pada tahun 1895 di Amerika Serikat, dulu bernama minitonette dan seiring berkembangnya zaman berubah nama menjadi Volley Ball atau Bola Voli yang mana masih kita pakai sekarang ini. (Tapo, 2019)



permainan bola voli adalah “Olahraga permainan bola besar yang dimainkan pada area permainan (lapangan) khusus oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam pemain, yang memainkan bola dengan ketentuan khusus untuk menyeberangi bola melewati jaring (net)”. Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola (Maretno, 2020)

Olahraga bola voli sendiri berdiri di bawah arahan *Federasi Internationale de Volleyball* (FIVB) yang merupakan induk organisasi olahraga voli internasional. Olahraga voli pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1928. Kalau di Indonesia olahraga bola voli dibawah oleh naungan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. (Fanani, 2020) Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. (Fajri & Rifki, 2019) Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan prestasi permainan itu sendiri.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. (Syaleh, 2017) Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. (Choif, 2019) menjelaskan bahwa servis ialah salah satu tehnik dalam bolavoli dimana pemain sepenuhnya dapat mengontrol bola dan servis mempunyai tiga fungsi yaitu serangan pertama untuk memperoleh poin secara langsung, Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala.

Servis pada zaman sekarang bukan lagi sebagai awal dari suatu permainan atau sekadar menyajikan bola, tetapi sebagai suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Servis atas pada dasarnya memiliki peluang paling besar untuk menciptakan poin awal pada sebuah pertandingan karena bola yang datang arahnya lebih keras dan bisa menukik tajam kearah lapangan lawan. Tetapi bagi beberapa orang yang bukan dari kalangan atlet kurang mampu melakukan servis atas Dalam penulisan ini penulis akan meneliti mengenai servis atas, karena



Tabel 1. Indikator penilaian Kemampuan Servis Atas Bola Voli

NILAI	KATEGORI
80 - 100	Sangat Baik
60 – 79	Baik
40 - 59	Cukup
20 – 39	Kurang
0 - 19	Sangat Kurang

(AAHPERD Test)

Untuk menentukan skor dan persentase kemampuan servis atas dalam permainan bola voli siswa dengan menggunakan rumus

1. Skor servis atas

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Persentase

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan: F (frekuensi)

n (jumlah responden)

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif dilakukan terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli siswa Ekstrakurikuler bola voli madrasah aliyah negeri suli Analisis deskriptif meliputi: total nilai, rata-rata standar deviasi, varians, data maksimal, data minimal, juga data ditampilkan dalam bentuk grafik histogram. Nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang data kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli Hasil analisis deskriptif setiap variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data hasil analisis deskriptif kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli ekstrakurikuler bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli

Nilai Statistik	Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Madrasah Aliyah Negeri Suli
N	20
Mean	75.25
STD	10.321
Varians	106.513
Range	40



Nilai Statistik	Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Madrasah Aliyah Negeri Suli
Minimum	50
Maksimum	90
Sum	1445

Dari tabel 2 di atas yang merupakan gambaran data keadaan kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli yakni kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli, diperoleh total nilai 1445, nilai rata-rata (mean) 75.25, simpangan baku (standar deviasi) 10.321, Selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (Range) 40, Varians 106.513, nilai terendah (minimum) 50, nilai tertinggi (maksimal) 90.

Untuk mengetahui sebaran kemampuan servis atas dalam permainan bolavoli maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov (KS-Z). hasil analisis normalitas data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman hasil uji normalitas data

Nilai Statistik	Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Madrasah Aliyah Negeri Suli
N	20
Absolute	0.205
Positif	0.109
Negatif	-0.205
KS-Z	0.917
As.Sig	0.370

Di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrof Smirnov diperoleh nilai Kolmogrof Smirnov hitung (KS-Z) 0.917 dengan tingkat probabilitas (P) = 0.370 lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa data kemampuan servis atas siswa Siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli mengikuti sebaran normal atau dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil tes di lapangan tentang kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:



Tabel 4. Tabel pengkategorian kemampuan servis atas

No.	Kemampuan Servis Atas	Frekuensi	Kategori
1	80 - 100	6	Baik Sekali
2	60 – 79	12	Baik
3	40 – 59	2	Sedang
4	20 – 39	-	Kurang
5	0 – 19	-	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dijelaskan atau dikategorikan sebaran kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli yaitu sebagai berikut, baik sekali sebanyak 6 orang siswa, Baik sebanyak 12 orang siswa, sedang sebanyak 2 orang siswa, Kurang sebanyak 0 orang siswa dan Kurang sekali sebanyak 0 orang siswa. Dengan demikian, maka dapatlah dikatakan bahwa secara rata-rata kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli berada pada kategori BAIK

Persentase kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Tabel persentase kemampuan servis atas

No.	Kemampuan Servis Atas	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	80 - 100	6	30%	Baik Sekali
2	60 – 79	12	60%	Baik
3	40 – 59	2	10%	Sedang
4	20 – 39	-	-	Kurang
5	0 – 19	-	-	Kurang Sekali
		20	100%	

Hasil perhitungan persentase kemampuan servis atas *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli, diperoleh nilai kategori baik sekali ada 6 orang siswa atau setara dengan 30%, kategori baik ada 12 orang siswa atau setara dengan 60%, kategori sedang ada 2 orang siswa atau setara dengan 10%, kategori kurang 0 orang siswa atau setara dengan 0% dan kategori kurang sekali ada 0 orang siswa atau setara dengan 0%.



PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan servis atas bola voli siswa *ekstrakurikuler* Madrasah Aliyah Negeri Suli secara rata-rata berada pada kategori BAIK. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka berpikir yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Apabila kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli dianalisis dari gerak yang terlibat didalamnya, pada dasarnya unsur teknik dasar yang diperagakan dalam pelaksanaan servis atas, hampir sempurna sehingga dapat kemampuan servis atasnya berada pada kategori baik. adapun Kesalahan yang dilakukan beberapa siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli dalam pelaksanaan servis atas adalah proses ayunan lengan yang akan memukul bola, posisi badan saat memukul bola, kekuatan dan power lengan yang kurang maksimal, dimana kesemuanya ini memegang peranan penting dalam pelaksanaan servis atas dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu, Analisis ini juga sekaligus memberikan koreksian dan perbaikan bagi siswa untuk dapat memperbaiki gerakan yang salah menjadi benar dan meningkatkan kemampuannya dalam melakukan servis atas dalam permainan bolavoli

Dengan demikian analisis ini sangat bermanfaat dalam pelaksanaan servis atas dalam permainan bolavoli, khususnya siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga satu hal yang harus diingat adalah bahwa suatu gerakan itu akan baik dan sempurna apabila dilakukan perbaikan secara berulang-ulang yang pada akhir menjadi suatu gerakan yang otomatisasi dalam setiap melakukan aktivitas olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yakni “Kemampuan servis atas siswa *ekstrakurikuler* bola voli Madrasah Aliyah Negeri Suli secara rata-rata berada pada kategori baik”, sehingga diperlukan sedikit koreksian dan perbaikan tentang pelaksanaan servis atas dalam permainan bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Choif, M. (2019). *Analisis Biomekanik Keterampilan Gerak Servis Atas Float Dalam Permainan Bolavoli*.
- Elyonora, E. (2012). Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Smp Negeri 3 Gamping. *Universitas Negeri Yogyakarta*.



- Fajri, M. I., & Rifki, M. S. (2019). *Jurnal Stamina. Pengaruh Model Latihan Drills Under Simplified Conditions Untuk Meningkatkan Keterampilan Blocking Atlet Bolavoli Putra Kabupaten Lima Puluh Kota, 2*, 157–166.
- Fanani, Z. (2020). *Education Journal: Journal Education Research And Development. Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill, 4*, 111–126. <https://doi.org/10.31537/Ej.V4i2.345>
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Smk Negeri 1 Subang. *Biomatika, Jurnal Ilmiah Fkip Universitas Subang, 4*(1). <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/fkip/article/view/217>
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13*(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Ma'mum, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak, 20*.
- Mahendra. (2017). *Model Pendidikan Gerak (Movement Education) Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Fpok-Upi.
- Maifa, S. (2018). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Smash Dalam Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 122–129*. <https://doi.org/10.33659/cip.v7i1.126>
- Maretno. (2020). Ladder Drill Dalam Meningkatkan Kelincahan Atlet Bola Voli. *Jurnal Muara Olahraga Vol. 3 No. 1 (2020), 3*(1), 12–26.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Cetakan Ke-25)*. Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan Ke-15)*. Rineka Cipta.
- Syaleh, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Prestasi, 1*(1), 23–30. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6494>
- Tapo, Y. B. O. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T-Desain (Spbt-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *Imedtech (Instructional Media, Design And Technology), 3*(2), 18. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v3i2.209>
- Winarno, M. E. (2018). *Tes Ketrampilan Olahraga*.
- Yudanto. (2015). Peseptual Motorik. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952., 5–48.

